

**STUDI KOMPARASI
METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
DENGAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V DI MIM PENGADEGAN
KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NOFITA TRISTANTI

NIM. 1423305250

**PROGRAM STUDIPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dalam pendidikan akan terdapat momen berpikir tentang pendidikan dan momen bertindak atau melaksanakan pendidikan (mendidik). Contohnya, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru tentunya berpikir terlebih dahulu mengenai tujuan apa yang akan dipelajari, metode, dan alat apa yang akan digunakan dalam pembelajaran, apa tolak ukur keberhasilannya, alat evaluasinya.²

¹ Muhammad S. Sumantri, *Pengantar Pendidikan*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2015), Hlm 2.1.

² Muhammad S. Sumantri, *Pengantar Pendidikan*,..., Hlm 2.5.

Dalam sebuah pendidikan, tidak akan terlepas dari sebuah pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.³

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan, yang banyak melibatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, diperlukan suatu metode yang fungsinya sebagai alternatif cara dalam mencapai tujuan tersebut. Metode yang digunakan harus bervariasi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan aktivitas dalam proses pembelajaran.⁴

Metode mengajar merupakan salah satu komponen yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencaai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan siswa diperlukan adanya suatu metode atau cara mengajar yang efektif. Penggunaan metode mengajar harus dapat menciptakan terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, dalam memilih dan menerapkan metode mengajar guru harus mengutamakan untuk melakukan tindakan bagaimana caranya membelajarkan siswa supaya efektif dan maksimal dalam melakukan proses pembelajaran maupun memperoleh hasil belajar.⁵

³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), Hlm 153.

⁴ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran Di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Hlm 5.4.

⁵ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran Di SD,...*, Hlm 5.4 – 5.5.

Menurut Gagne untuk terjadi belajar pada diri siswa diperlukan kondisi belajar, baik kondisi internal maupun eksternal.⁶ Kondisi belajar ini akan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu metode mengajar seorang guru. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan menguasai bahan pelajaran, atau sikap guru terhadap siswa atau terhadap mata pelajaran itu sendiri kurang baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajarannya atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja, siswa akan menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Sedangkan guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.⁷

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 8 November 2017 dengan cara mewawancari guru kelas V yaitu Bapak Aris Salam, A.Ma., bahwa hasil belajar IPA belum begitu maksimal. Pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru (*teacher center*). Selain itu pada proses kegiatan

⁶ Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan : Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm 1.

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hlm 65.

pembelajaran menunjukkan bahwa siswa kurang aktif. Siswa juga kurang mempunyai rasa beban belajar, dan siswa seperti acuh terhadap hasilnya.

Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah penerapan metode pembelajaran *Everyone is A Teacher Here*. Berdasarkan penelitian terdahulu metode *Everyone is A Teacher Here* menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk menerapkannya. Dengan metode ini diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal. Metode *Everyone is A Teacher Here* adalah “setiap orang adalah guru” yang merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.⁸

Metode *Everyone is A Teacher Here* merupakan salah satu metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat menstimulus atau merangsang siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta siswa mampu mengemukakan pendapatnya di kelas, dimana metode ini menuntut siswa untuk membuat pertanyaan dan menjawabnya (pertanyaan dari teman yang lain), serta memaparkan hasil jawabannya di depan kelas.⁹ Dengan menerapkan metode ini diharapkan pembelajaran tidak terpusat pada guru saja (*teacher center*) namun melibatkan siswa secara aktif sehingga hasil belajar menjadi optimal.

⁸Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm 110.

⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori.....*, Hlm 110.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang metode pembelajaran *Everyone A Is Teacher Here* yang nantinya dilihat dari hasil belajar siswa. Maka penelitian ini berjudul “Studi Komparasi Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIM Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Studi Komparasi Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIM Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”. Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas:

1. Metode pembelajaran *Everyone is A Teacher Here*

Dalam bahasa Inggris, *method* berarti cara. Apabila kita kaitkan dengan pembelajaran, maka metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa.¹⁰

Everyone is Teacher Here adalah metode “setiap orang adalah guru” yang merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara

¹⁰ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran Di SD,...*, Hlm 1.25.

keseluruhan maupun individual. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.¹¹

3. Metode pembelajaran Konvensional (Ceramah)

Metode ceramah yang dalam istilah asing disebut “*lecture*” berasal dari kata latin yaitu “*lego (legere lectus)*” yang berarti membaca, kemudian *lego* diartikan secara umum dengan “mengajar” guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan menggunakan buku kemudian menjadi “*lecture method*” atau metode ceramah.¹² Metode ceramah juga merupakan suatu teknik dalam mengajar yang tradisional dan digunakan oleh setiap guru.¹³

Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dilaksanakan oleh guru. Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan atau merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.¹⁴

4. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku domain

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan.....* , Hlm 110.

¹² Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 88.

¹³ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Hlm 138.

¹⁴ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Hlm 106.

tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁵ Untuk mengetahui hasil belajar, perlu dilakukan adanya evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹⁶

5. Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Kardi dan Nur IPA adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

Menurut Flower dalam Trianto, IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.¹⁷

Sedangkan menurut Maskoeri Jasin, IPA adalah suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang alam semesta dengan semua isinya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

6. MIM Pengadegan

MIM Pengadegan merupakan lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Departemen Agama yang beralamat di Desa Pengadegan,

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hlm 34.

¹⁶ Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan :Dalam Meningkatkan*, Hlm 50.

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 142.

Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga. MIM Pengadegan merupakan salah satu MI yang berada di Pengadegan yang termasuk kualitasnya bagus dan sudah terakreditasi A. MIM Pengadegan ini juga menjadi MIM favorit di daerah Pengadegan, hal ini bisa dilihat dari jumlah seluruh kelas yang semuanya memiliki rombongan belajar kecuali kelas VI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Adakah perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIM Pengadegan?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang diteliti, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada ilmu pendidikan tentang perbedaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan bagi peneliti tentang perbedaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa, dan peneliti dapat menerapkannya di kemudian hari.

2) Bagi Guru

Memberikan sumbangan pikiran untuk dapat mengetahui perbedaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa, sehingga guru dapat menerapkannya dalam mata pelajaran ataupun materi yang lain.

3) Bagi Siswa

Menambah pengalaman baru bagi siswa dengan metode pembelajaran yang baru.

E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang akan dilakukan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya yaitu:

Skripsi Irma Atikasari (102235004) yang berjudul “Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Negeri Jambusari terdapat beberapa kegiatan pada tahap perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan dengan sedikit modifikasi pada langkah-langkah penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* dan evaluasinya menggunakan tes pada akhir pembahasan dan nontes pada penilaian prosesnya. Penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang metode *Everyone Is A Teacher Here*, perbedaannya ialah pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu pada mata pelajaran, kelas, dan materinya pun berbeda.

Skripsi Nur Ika Alfiatun yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Gerak Benda Melalui Penerapan Metode Eksperimen pada Siswa Kelas III di MI Cokroaminoto Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA

dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal ini tampak dari tingkat keaktifan siswa pada siklus I mencapai 42,85% dan pada siklus II mencapai 66,67% dengan rata-rata siklus I sebesar 74,28 meningkat menjadi 86,19 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 90,47% pada siklus II yang sebelumnya 71,42% pada siklus I. Dalam penelitian ini, memiliki persamaan dan perbedaan. Perbedaannya ialah, pada penelitian dari Nur Ika Alfiani menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama membahas tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Skripsi Nur Hadi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo”. Dari hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan: *Pertama*, Bahwa penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo adalah termasuk dalam kategori baik, dengan perolehan rata-rata pada dua kali pertemuan adalah 3,69 dan juga terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 81,66%. *Kedua*, Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo adalah baik, dengan diperoleh rata-rata sebesar 7,93 dibulatkan 8. *Ketiga*, Adanya pengaruh penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo dan dapat dikatakan cukup berpengaruh, karena nilai r_{xy}

sebesar 0,6990 berada antara 0,40 – 0,70. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang *Everyone Is A Teacher Here*. Sedangkan perbedaannya ialah pada variabel dependennya, penelitian dari Nur Hadi membahas tentang prestasi belajar sedangkan penulis membahas tentang hasil belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi Lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Bagian awal, terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran. Bagian utama skripsi terdiri dari:

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang meliputi: landasan teori dan rumusan hipotesis.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi: penyajian data penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Sedangkan untuk bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang studi komparasi metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIM Pengadegan. Diketahui bahwa rata-rata *N-Gain* eksperimen adalah 0,75 dalam hal ini termasuk peningkatan dalam kategori tinggi, sedangkan *N-Gain* kontrol adalah 0,61 termasuk peningkatan dalam kategori sedang. Sedangkan pada uji *t N-Gain* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014. Dengan membandingkan nilai taraf signifikansi 0,05, maka nilai signifikansi < taraf signifikansi ($0,014 < 0,05$). Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V materi struktur lapisan bumi dan lapisan atmosfer bumi.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya ialah:

1. Bagi guru
 - a. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada materi yang lain atau pada mata pelajaran yang lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar maupun keaktifan siswa.

- b. Guru sebaiknya mencoba menggunakan metode yang baru agar pembelajaran semakin bervariasi.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih memiliki rasa beban belajar serta semangat untuk memperoleh ilmu.

C. Kata Penutup

Allhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul Studi Komparasi metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA kelas V di MIM Pengadegan, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka dari itu penulis ingin mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan penulis. Meskipun skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Ahirnya penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Amin.

Purwokerto, 30 Mei 2018

Penulis



Nofita Trisanti

NIM. 1423305250



DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2011. *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwanti. 2017. *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas III MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi*. IAIN Purwokerto.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 18*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nur. 2010. *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Jasin, Maskoeri . 2000. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: rajawali Pers.
- M. Thobroni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rianto, Yatim . 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rianto, Yatim .2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto. 1991. *BELAJAR dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana . 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *EVALUASI PENDIDIKAN :Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sumantri, Muhammad S. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009. *COOPERATIVE LEARNING: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaodih S, Nana dan R. Ibrahim. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.